

Kode>Nama Rumpun Ilmu* :	
Bidang Fokus :	

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Skema Pengabdian)**



**SEMINAR DARING PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
PENDAMPINGAN SISWA MEMILIH PROGRAM STUDI DI MASA PANDEMI
MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN KONSELING SE-TANGERANG SELATAN**

TIM PENGUSUL

Gita Widya Laksmi/0411097605

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
BULAN FEBRUARI dan TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Seminar Daring Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi

Peneliti/Pelaksana

a. Nama Lengkap : Gita Widya Laksmi, M.A., M.Psi., Psikolog
b. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
b. NIDN : 0411097605
c. Jabatan Fungsional : Lektor 300
d. Program Studi : Psikologi
e. Nomor HP : 081311162469
f. Alamat surel (*e-mail*) : gita.soerjoatmodjo@upj.ac.id

Institusi Mitra (Jika ada)

Nama Instutusi Mitra : Musyawarah Guru Bimbingan Konseling se-Tangerang Selatan
Alamat : SMA Negeri 2 Kota Tangerang Selatan
Penanggung Jawab : Bapak Martinus Gea (SMA Negeri 2 Kota Tangerang Selatan)
Tahun Pelaksanaan : 2021
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 500.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 500.000,-

Kota Tangerang Selatan, 1 Februari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis



Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D.
NIK : 0326076903

Ketua,



Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo
NIK : 0411097605

Menyetujui,
Kepala Lembaga P2M

Dr. Edi Purwanto, SE, MM
NIK : 08.0720.014

RINGKASAN

Sebagai salah satu sumber informasi bagi siswa SMA/K untuk memilih jurusan/program studi, Guru Bimbingan Konseling memiliki sejumlah hambatan memberikan layanan akibat pandemi. Seminar daring ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada Guru Bimbingan Konseling yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bimbingan Konseling se-Tangerang Selatan tentang metode *flipped classroom* dan pemanfaatan media sosial, untuk menemukenali minat dan bakat para remaja di masa pandemi ini. Dalam menyusun rancangan kegiatan ini, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan kuesioner tentang peran Guru Bimbingan Konseling dalam memilih jurusan/program studi. Kuesioner ini diisi oleh para mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diampu oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil kuesioner tersebut digunakan sebagai pemantik diskusi di dalam seminar daring, untuk mengantarkan kepada materi utama. Materi yang disampaikan adalah pemanfaatan media sosial untuk mengidentifikasi minat dan bakat serta kekuatan dan kelemahan juga aspirasi masa depan siswa SMA/K, antara lain pemanfaatan Instagram, Podcast sampai Youtube. Kegiatan ini diikuti oleh 70 (tujuh puluh) guru Bimbingan Konseling SMA/K se-Tangerang Selatan melalui Zoom difasilitasi tim Marketing Promosi dan Humas dan ditayangkan atas dukungan UPJ Live dari Studio Broadcasting UPJ di Gedung A Lantai 4. Materi ini juga dapat diikuti melalui Youtube UPJ Bintaro melalui tautan berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=Ywbf5HgRTXw>

PRAKATA

Sebagai salah satu sumber informasi bagi siswa SMA/K untuk memilih jurusan/program studi, Guru Bimbingan Konseling memiliki sejumlah hambatan memberikan layanan akibat pandemi. Seminar daring ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada Guru Bimbingan Konseling yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bimbingan Konseling se-Tangerang Selatan tentang metode *flipped classroom* dan pemanfaatan media sosial, untuk menemukenali minat dan bakat para remaja di masa pandemi ini. Dalam menyusun rancangan kegiatan ini, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan kuesioner tentang peran Guru Bimbingan Konseling dalam memilih jurusan/program studi. Kuesioner ini diisi oleh para mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diampu oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil kuesioner tersebut digunakan sebagai pemantik diskusi di dalam seminar daring, untuk mengantarkan kepada materi utama. Materi yang disampaikan adalah pemanfaatan media sosial untuk mengidentifikasi minat dan bakat serta kekuatan dan kelemahan juga aspirasi masa depan siswa SMA/K, antara lain pemanfaatan Instagram, Podcast sampai Youtube. Kegiatan ini diikuti oleh 70 (tujuh puluh) guru Bimbingan Konseling SMA/K se-Tangerang Selatan melalui Zoom difasilitasi tim Marketing Promosi dan Humas dan ditayangkan atas dukungan UPJ Live dari Studio Broadcasting UPJ di Gedung A Lantai 4. Materi ini juga dapat diikuti melalui Youtube UPJ Bintaro melalui tautan berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=Ywbf5HgRTXw>

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN	2
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	9
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	10
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	12
Lampiran 1. Materi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Surat Undangan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Surat Tugas.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi	13
Lampiran 2. Surat Undangan	24
Lampiran 3. Surat Tugas	25
Lampiran 4. Sertifikat	26

BAB I

PENDAHULUAN

Astuti, Casmudi dan Sugianto (2019) menjelaskan bahwa sementara bimbingan dipahami sebagai proses sistematis memberikan bantuan agar individu mencapai kemandirian dalam memahami dirinya sendiri, menerima diri, mengarahkan diri, dan mewujudkan diri sebagai bentuk pencapaian perkembangan yang optimal, konseling sendiri dimaknai sebagai bantuan yang diberikan konselor kepada individu tersebut dapat menyesuaikan diri baik dalam kondisi bersama dirinya sendiri maupun saat ia berada di dalam lingkungannya. Adapun peran guru bimbingan konseling adalah memberikan layanan tersebut kepada para siswa, termasuk di dalamnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)/Kejuruan (SMK). Secara konkret, hal ini dapat berwujud antara lain tetapi tidak terbatas pada memberikan pemahaman tujuan melanjutkan studi, memilih jurusan serta memotivasi siswa untuk terus menuntut ilmu menuju perguruan tinggi.

Ridara (2019) menjelaskan bahwa peran guru bimbingan konseling antara lain adalah membantu siswa SMA/SMK untuk menyesuaikan diri dengan jurusan yang diinginkan agar dapat mencegah salah jurusan, dimana individu menjalani pendidikan tinggi dengan tidak sepenuhnya memahami jurusan yang ia pilih, merasa pilihannya tidak sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada dirinya, atau memilih jurusan karena ikut-ikutan teman maupun sebatas mengikuti keinginan orang tua. Jika ini sempat terjadi, maka peluang individu untuk tidak berprestasi optimal saat di pendidikan tinggi menjadi besar.

Ervina (2019) menjelaskan bahwa guru bimbingan konseling dapat memberikan informasi kepada siswa untuk menyesuaikan jurusan yang ia pilih di pendidikan tinggi dengan tingkat kemampuannya, selaras dengan minat, mantap dan siap untuk memilih demi masa depan, pekerjaan, usaha dan karir di masa mendatang. Pemilihan jurusan tersebut sangat terkait dengan hal-hal yang ada pada diri individu antar lain kekuatan dan kelebihan, suka atau tidak suka pada mata pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler tertentu maupun kepribadian. Hal ini juga dipengaruhi dengan faktor-faktor yang ada di lingkungan sekitar individu tersebut, antara lain tetapi tidak terbatas pada teman sepergaulan, aspirasi orang tua maupun keluarga maupun lingkungan sosial tempat individu tersebut.

Situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa belajar dari rumah menimbulkan dampak bagi layanan yang diberikan oleh guru, termasuk di dalamnya bimbingan konseling. *Flipped classroom model* (pembelajaran terbalik) dipandang sebagai solusi,

dimana sebelum belajar di kelas, peserta didik mempelajari terlebih dahulu materi, barulah kemudian guru memberikan tugas untuk didiskusikan, dimana siswa menjadi lebih mandiri, aktif mencari informasi, kreatif dan bertanggung jawab, sementara guru lebih berperan sebagai fasilitator. Sinatrya dan Aji (2020) menunjukkan bahwa *flipped classroom* dengan media sosial Instagram efektif untuk siswa kelas X SMKA mempelajari materi baris dan deret aritmetika dan geometri. Dengan demikian, guru bimbingan konseling pun dapat menggunakan pendekatan yang sama.

Putri (2020) menjelaskan bahwa selama pandemi Covid-19, layanan bimbingan konseling dapat tetap diberikan melalui pembelajaran daring dengan format bermakna bagi siswa, dimana guru bimbingan konseling tetap menjalankan peran untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik, pengembangan karakter, baik di rumah maupun di sekolah, serta bagaimana membantu siswa dalam pengembangan keterampilan hdiup sehari-hari (*life skills*) dengan bantuan teknologi informasi melalui jaringan internet. Putra (2020) memotret bahwa pemanfaatan media telpon genggam, aplikasi Whatsapp, Google Classroom, Zoom, Webex, Youtube dan sebagainya digunakan guru bimbingan dan konseling untuk tetap memberikan layanan kepada siswa, antara lain tetapi tidak terbatas melalui konseling daring via videocall Whatsapp, sinema konseling dimana siswa menyimak film pendek yang memungkinkan individu mencerminkan dirinya pada plot maupun karakter pada film tersebut, sampai kepada pemberian layanan konseling sebaya (*peer counseling*) antar siswa.

Layanan guru bimbingan konseling juga dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, Podcast dan Youtube Hal ini karena kalangan remaja merupakan pengguna terbesar media sosial, hampir setiap siswa minimal memiliki satu jenis akun media sosial, media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Astuti, Ainatun & Rifiyani, 2018). Dengan menggunakan media sosial yang dekat dengan keseharian siswa, maka diharapkan guru bimbingan konseling dapat menyelami dunia remaja dan membangun hubungan sosial yang intim dan hangat (*rapport*).

Pemberian pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi, termasuk di dalamnya media sosial, untuk pemberian layanan guru bimbingan konseling dapat dipandang sebagai bagian dari upaya guru meningkatkan kemampuan professional. Adapun wadah yang tepat untuk melakukan kegiatan seperti ini adalah melalui forum Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK). Komunitas ini berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi, belajar,

bertukar pikiran dan berbagia pengalaman dalam upaya meningkatkan kinerja guru sebagai perilaku perubahan, dimana berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan satu wilayah kabupaten/kota (Muis, 2020).

Melalui forum Musyawarah Guru Bimbingan Konseling seperti inilah, para guru bimbingan konseling berkesempatan untuk membahas isu-isu seperti ketersediaan sarana dan prasarana sampai penguasaan teknologi juga pembiasaan pada pola interaksi dan komunikasi melalui internet, termasuk kenyamanan menggunakan media sosial, menjadi tantangan utama guru bimbingan konseling masa pandemi, antara lain tetapi tidak terbatas pada pemberian layanan pemilihan jurusan. Hal tersebut tak terkecuali juga terjadi di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling se-Tangerang Selatan yang mewadahi berbagai SMA dan SMK yang ada di wilayah kota ini. Setiap bulan komunitas ini secara rutin berkumpul dan ajang ini dimanfaatkan oleh Marketing, Promosi dan Humas Universitas Pembangunan Jaya untuk membangun kemitraan melalui relasi sinergi.

Bercermin pada fenomena di atas, maka dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyusun materi pengabdian masyarakat. Dalam materi ini, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mengangkat penelitian yang pernah dilakukan tentang media sosial sebagai bagian dari pembentukan identitas remaja. Soerjoatmodjo (2016) menyimpulkan bahwa *selfie* atau swafoto sebagai bentuk ekspresi diri serta merekam momen untuk dikenang, mendapatkan perasaan menyenangkan melalui persetujuan dari teman sebaya serta menjadi sarana eksplorasi. Lebih lanjut lagi, dalam kesempatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga mengangkat Instagram Perilaku Kita dan Podcast Perilaku Kita yang digunakan di dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diampunya, serta keterlibatan dalam pembuatan konten Youtube antara lain Gambaran Karir untuk Anak dalam Bincang Sehati di DAAI TV.

Di akhir kegiatan ini, 70 (tujuh puluh) guru bimbingan konseling se-SMA/SMK di wilayah Tangerang Selatan mendapatkan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi termasuk media sosial dengan pendekatan *flipped classroom* untuk membimbing siswa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah komunitas Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK). Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) adalah organisasi profesi guru bimbingan dan konseling untuk peningkatan kompetensi serta memperjuangkan kepentingan pelayanan bimbingan dan konseling secara profesional kepada peserta didik. Secara berkala, komunitas ini mengadakan Kongres Guru BK Indonesia, dimana yang terakhir berlangsung pada tahun 2016. Hal ini sendiri merupakan amanah Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dimana guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan seminar daring yang mengangkat tema Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi, yaitu pada hari Selasa, 26 Januari 2021, melalui aplikasi Zoom yang juga disebarluaskan melalui kanal Youtube UPJ Bintaro.

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan membuahkan sejumlah capaian berikut, yaitu:

1. Seminar daring terlaksana
2. Materi untuk peserta seminar daring tersampaikan
3. Integrasi kegiatan pengabdian masyarakat dosen dengan kegiatan pendidikan pengajaran melalui pengembangan materi mata kuliah Psikologi Pendidikan
4. Peningkatan animo calon mahasiswa baru meningkat melalui pelibatan guru bimbingan konseling tercapai
5. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen terlaksana

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berbentuk seminar yang diselenggarakan dalam jaringan (*online*), yang dikenal dengan istilah *webinar*. Metode ini selaras dengan arahan pemerintah untuk *Work From Home* demi memutus pandemi Covid-19. Moderator dari seminar daring ini adalah Alivio Marchiano, S.Psi., yang merupakan alumni Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya yang saat ini bekerja menjadi staf Marketing, Promosi dan Hubungan Masyarakat di Universitas Pembangunan Jaya. Adapun metode pelaksanaan webinar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tanggal 7 Januari 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menerima permohonan narasumber dari Marketing, Promosi dan Hubungan Masyarakat sebagai narasumber dalam bentuk *Term of Reference* (TOR).

2. Kajian Literatur

Tanggal 8 Januari 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan kajian literatur tentang peran guru bimbingan konseling dalam pemilihan jurusan siswa SMA/K.

3. Penyebarluasan Kuesioner

Tanggal 9 Januari 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyusun kuesioner tentang peran guru bimbingan konseling dalam pemilihan jurusan siswa SMA/K kepada mahasiswa Psikologi Pendidikan

4. Pengolahan Hasil Kuesioner

Tanggal 16 Januari 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan pengolahan hasil kuesioner

5. Penyusunan Materi

Tanggal 23-24 Januari 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyusun materi

6. Gladi Resik

Tanggal 25 Januari 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan gladi resik bersama tim Marketing, Promosi dan Hubungan Masyarakat dan UPJ Live di Studio Broadcasting

7. Pelaksanaan

Tanggal 26 Januari 2021, acara berlangsung dengan susunan mata acara sebagai berikut:

13.00-13.05 Pembukaan dari MC

13.05-13.10 Pembukaan dari Ketua MGBK Bapak Martinus Gea

13.10-13.55 Sosialisasi UPJ

13.55-14.55 Materi Peran Guru BK dalam Pendampingan Siswa Memilih
Program Studi di Masa Pandemi

14.55-15.20 Tanya Jawab

15.20-15.25 Foto Bersama

15.25-15.30 Penutup

8. Penyelesaian laporan

Tanggal 27-28 Januari 2021, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyelesaikan laporan

Dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini pada akhirnya membutuhkan 10 (sepuluh) hari waktu pelaksanaan, mulai dari persiapan hingga penyelesaian laporan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen pelaksana melibatkan mahasiswa. Peran mahasiswa di dalam kegiatan ini adalah sebagai narasumber informan pemberi informasi dalam proses pengumpulan data. Peran mahasiswa ini selaras dengan kompetensi mereka yang sebelumnya telah menyelesaikan mata kuliah Psikologi Pendidikan. Dalam skema poin JSDP, peran mahasiswa adalah sebagai Asisten.

Adapun mahasiswa yang terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirinci dalam tabel di bawah ini.

1. Fransiska Florensia (2018031008)
2. Sherliana Gunawan (2018031031)
3. Zhafira Shadrina Aprilia (2018031053)
4. Fatahil Alim Triandy (2018031050)

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

UPJ layak menjadi pelaksana kegiatan ini mengingat hal-hal berikut:

1. Universitas Pembangunan Jaya memiliki relasi dengan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling se-Tangerang Selatan. Beberapa sekolah yang tergabung di dalam komunitas ini merupakan sekolah binaan Marketing, Promosi dan Humas.
2. Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya telah menjalin kerjasama dengan Marketing, Promosi dan Hubungan Masyarakat terkait dengan pemetaan minat dan bakat melalui kerja profesi alternatif yang dilakukan oleh para mahasiswa, dengan mengadaptasi alat ukur tipe kepribadian, gaya belajar dan orientasi karir masa depan
3. Dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Psikolog Pendidikan sehingga memiliki kepakaran yang relevan dengan bidang kerja dari Musyawarah Guru Bimbingan Konseling se-Tangerang Selatan, termasuk di antaranya di dalam bidang minat dan bakat terkait pemilihan jurusan.
4. Dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memang telah memanfaatkan media sosial sebagai materi pembelajaran, utamanya dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diampunya serta yang diangkat sebagai contoh konkret dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terhitung berskala lokal yaitu Tangerang Selatan, maka sesuai dengan ketentuan poin JSDP sebagai Asisten, masing-masing berhak untuk mendapatkan 20 (dua puluh) poin.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Seminar daring yang mengangkat tema Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi berhasil terlaksana pada hari Selasa, 26 Januari 2021 sebagaimana telah direncanakan dan dipersiapkan.

Luaran yang dicapai di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Seminar daring terlaksana dalam durasi kurang lebih 2 (dua) jam, dosen pelaksana pelaksanaan melalui aplikasi Zoom yang juga disebarluaskan melalui kanal Youtube UPJ Bintaro.
2. Materi bertajuk Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi berhasil disampaikan kepada peserta seminar daring yaitu 70 (tujuh puluh) guru bimbingan konseling SMA/K dari wilayah Tangerang Selatan.
3. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen terlaksana, dimana para mahasiswa yang berperan menggunakan laporan pengabdian kepada masyarakat yang disusun oleh dosen pelaksana sebagai bukti untuk mengklaim poin JSDP sebesar

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahap berikut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan animo calon mahasiswa baru melalui seminar daring ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan materi ini ke dalam media sosial yang dikelola oleh program studi yaitu @psi.upj.
2. Integrasi kegiatan pendidikan dan pengajaran ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pelaksana telah terjadi. Pada tahap berikut adalah maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diintegrasikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara memasukkan seminar daring ini ke dalam materi perkuliahan di Collabor serta di dalam podcast Perilaku Kita.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pelaksanaan seminar daring yang mengangkat tema Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi pada hari Selasa, 26 Januari 2021, meningkatkan pengetahuan 70 (tujuh puluh) guru bimbingan konseling di SMA/K se-Tangerang Selatan tentang pemanfaatan teknologi informasi termasuk media sosial dengan pendekatan *flipped classroom* untuk membimbing siswa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Saran yang dirumuskan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Mengingat pelaksana kegiatan ini adalah Marketing, Promosi dan Humas, maka sebaiknya bagian ini juga mengidentifikasi mahasiswa yang berasal dari SMA/K yang berada di dalam ruang lingkup pembimbingan dari guru bimbingan konseling yang tergabung di dalam Musyawarah Guru Bimbingan Konseling se-Tangerang Selatan untuk terlibat di dalam kemitraan bersinergi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Casmudi & Sugianto. (2019). Peran guru bimbingan dan konseling SMA Patra Dharma Balikpapan dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco* 2 (2) Universitas Balikpapan.
- Astuti, R.T., Ainatun, A. & Rifiyani. (2018). Peran guru bimbingan dan konseling dalam menghadapi tantangan media sosial sebagai sarana berpikir kritis kalangan pelajar di era disrupsi. Prosiding seminar nasional Strategi Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Era Disrupsi.
- Ervina, A.D. (2019). Upaya guru bimbingan konseling dalam membantu siswa beradaptasi dengan jurusan kelas X pada tahun ajaran 2014/2015 di MAN Yogyakarta 1. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muis, A. (2020). Peningkatan kompetensi guru BK melalui komunitas MGBK. *Jurnal Bikoteknik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 4 (2).
- Putra, M.A. (2020). Inovasi layanan bimbingan dan konseling di masa pembelajaran dalam jaringan masa pandemic Covid-19. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 4 (2)
- Putri, V.D. (2020). Layanan bimbingan dan konseling daring selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal bimbingan konseling pendidikan Islam* 1 (2).
- Ridara, R. (2019). Peran guru bimbingan konseling dalam membantu siswa menentukan pilihan jurusan di SMKAN 1 Al Mubarakya. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prodi Bimbingan dan Konseling.
- Sinatrya, P. & Aji, S.U. (2020). Efektivitas model pembelajaran *flipped classroom* daring menggunakan media sosial Instagram di kelas X SMK. *Jurnal PRIMATIKA* 9 (2).
- Soerjoatmodjo, G.W.L. (2016). I selfie therefore I exist: A preliminary qualitative research on selfie as part of identity formation in adolescents. *Humaniora* 7 (2).